

# **Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer untuk Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan melalui Penggunaan *Database Management System* dengan Microsoft Access 2007**

## **(Studi Kasus pada Linggarjati Baru)**

*Computer-Based Accounting Information System Design To Support Financial Statements Arranging Through The Use Of Database Management System With Microsoft Access 2007*  
(Case Study On Linggarjati Baru)

Mirza Nur Akbar Firdaus dan Kartika  
Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
E-mail: naf\_mirza@yahoo.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mendesain sistem Informasi akuntansi berbasis komputer untuk mendukung penyusunan laporan keuangan melalui penggunaan *database management system* pada perusahaan jasa penyewaan peralatan pesta dan upacara, yaitu Linggarjati Baru. Program aplikasi yang digunakan dalam mendesain sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk mendukung penyusunan laporan keuangan adalah Microsoft Access 2007. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi, dan pengujian keabsahan data yang digunakan berupa triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan *membercheck*. Desain sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk mendukung penyusunan laporan keuangan melalui penggunaan DBMS, meliputi desain tabel, pembuatan relasi antar tabel, desain query, desain form, dan desain report. Penelitian ini diharapkan akan mengurangi terjadinya kesalahan-kesalahan pencatatan yang diakibatkan oleh faktor manusia, Pimpinan perusahaan dapat langsung mengambil keputusan karena pemrosesan data menjadi *output* berupa laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat, serta pekerjaan dalam memproses dan menghasilkan informasi akuntansi menjadi efektif dan efisien.

**Kata kunci:** Basis Komputer, DBMS, Desain, Laporan Keuangan, Microsoft Access 2007, Sistem Informasi Akuntansi.

### **Abstract**

*This research aims to design computer-based accounting information system to support financial statements arranging through the use of database management system at the party and ceremony equipments rental company. The company's name is Linggarjati Baru. The application program that used in designing the computer-based accounting information system to support financial statements arranging is a Microsoft Access 2007. Methods of data collection was done by interview and documentation, and testing the validity of the data used in the form of source triangulation, time triangulation, and membercheck. The design of computer-based accounting information system to support financial statements arranging through the use of DBMS, includes table design, tables relations making, query design, form design, and report design. This study is expected to reduce the occurrence of recording errors caused by human factors. Management of the company can take a decision immediately because of the speed and accurateness data processing to be financial statements, as well as working to proces accounting information can be effective and efficient.*

**Keywords:** Accounting Information System, Computer-Based, DBMS, Design, Financial Statements, Microsoft Access 2007.

### **Pendahuluan**

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu rangka pengoordinasian sumber daya (data, *meterials, equipment, suppliers, personal, and funds*) untuk mengkonversi *input* berupa data ekonomik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Wilkinson, 1991).

Informasi akuntansi sangat dibutuhkan bagi para pemangku kepentingan sebagai bahan referensi dalam pengambilan

keputusan-keputusan strategis, sehingga untuk menghasilkan informasi akuntansi yang bermanfaat bagi penggunaanya, data yang di-*input*, diproses, dan kemudian menjadi *output* haruslah akurat, tepat waktu, dan relevan. Pada perusahaan-perusahaan yang masih menggunakan sistem informasi akuntansi manual, masalah-masalah terkait kualitas informasi akuntansi sering kali muncul dan terkadang tidak terdeteksi oleh perusahaan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang menyesatkan penggunaanya. Masalah-masalah sistem informasi akuntansi manual yang timbul yaitu kesalahan-kesalahan yang terjadi karena faktor manusia (*human error*). Laporan keuangan yang tidak tepat waktu yang diakibatkan

oleh keterlambatan penyusunan laporan keuangan, juga merupakan kelemahan dari akuntansi manual. Sehingga para pihak-pihak yang berkepentingan tidak dapat segera mengambil keputusan-keputusan strategis.

Sistem Informasi Akuntansi yang terkomputerisasi menjadi solusi bagi perusahaan yang masih menggunakan sistem informasi akuntansi manual. Aktivitas di dalam sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, yaitu data di-*input* ke dalam suatu aplikasi komputer (*paperless*), kemudian diproses oleh komputer secara otomatis (*real time processing/online real time processing*), dan *output* dapat langsung dilihat hasilnya (*paper based/paperless*). Salah satu *software* akuntansi yang dapat digunakan dengan mudah oleh perusahaan kecil adalah Microsoft Access. Microsoft Access atau Microsoft Office Access merupakan sebuah program aplikasi basis data komputer relasional yang ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah (Wikipedia, 2015). Database relasional pada Microsoft Access 2007 memberikan beberapa manfaat bagi perusahaan bisnis.

Linggarjati Baru merupakan perusahaan jasa berskala kecil yang melayani penyewaan peralatan-peralatan pesta dan upacara. Linggarjati Baru, dalam aktivitas bisnisnya, masih menggunakan sistem informasi akuntansi manual dalam pencatatan transaksi pada Jurnal, posting ke Buku Besar, dan pembuatan laporan keuangan. Kendala-kendala yang dihadapi oleh Linggarjati Baru selama menggunakan sistem informasi akuntansi manual, yaitu terjadi kesalahan-kesalahan pencatatan yang diakibatkan oleh faktor manusia, dan pemrosesan data menjadi laporan keuangan juga dinilai lambat karena proses yang diterapkan masih manual sehingga memengaruhi Pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana desain sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk mendukung penyusunan laporan keuangan melalui penggunaan *database management system* dengan Microsoft Access 2007 dalam aktivitas usaha Linggarjati Baru.

## Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*). Studi kasus dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang terdapat dalam suatu entitas. Tempat penelitian ini adalah Linggarjati Baru yang terletak di Jalan Karimata nomor 101 Jember. Linggarjati Baru dijadikan sebagai objek penelitian karena dalam aktivitas bisnisnya masih menggunakan sistem informasi akuntansi manual dalam proses penyusunan laporan keuangan.

### Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari wawancara dengan bagian Administrasi, bagian Keuangan dan Akuntansi, serta Pimpinan tentang aktivitas bisnis untuk

mengetahui proses penyusunan laporan keuangan, serta sistem informasi akuntansi di Linggarjati Baru. Data sekunder berupa dokumen-dokumen yang terkait aktivitas bisnis di Linggarjati Baru seperti formulir-formulir, bukti transaksi, buku pencatatan manual, dan laporan keuangan.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Pimpinan Linggarjati Baru dan bagian-bagian terkait seperti bagian Keuangan dan Akuntansi, serta bagian Administrasi. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang terkait di dalam aktivitas bisnis di Linggarjati Baru seperti formulir-formulir, bukti transaksi, buku pencatatan manual, dan laporan keuangan.

### Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam analisis data pada penelitian ini mengikuti model analisis data Miles dan Huberman, yang terdiri atas reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Semua data yang terkumpul melalui wawancara dan dokumentasi, selanjutnya perlu difokuskan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu untuk membuat desain sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk mendukung penyusunan laporan keuangan melalui penggunaan *database management system* dengan Microsoft Access 2007.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam bentuk teks naratif dilakukan untuk menjelaskan hasil data yang membutuhkan penjelasan lebih rinci, serta penyajian tabel-tabel relasional untuk menjelaskan penggunaan *database management system* pada Microsoft Access 2007.

#### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### Teknik Pengujian Keabsahan Data

Uji kredibilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan *membercheck*. Hal ini disesuaikan dengan teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan

dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilahan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Pada penelitian ini data diperoleh dari berbagai sumber seperti Pimpinan perusahaan, bagian Keuangan dan Akuntansi, serta bagian Administrasi.

## 2. Triangulasi Waktu

Narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan berulang-ulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel. Pada penelitian ini, peneliti melakukan beberapa kali pengecekan data pada objek penelitian di waktu-waktu yang berlainan.

## 3. Membercheck

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau informan. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid. Pelaksanaan membercheck dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan. Proses *membercheck* pada penelitian ini dilakukan setelah peneliti mendapatkan suatu kesimpulan atas penelitian yang dilakukan.

# Hasil Penelitian

## Sistem Informasi Akuntansi Linggarjati Baru

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh Linggarjati Baru di antaranya ialah sistem informasi akuntansi penyewaan tunai, sistem informasi akuntansi penyewaan kredit, sistem informasi akuntansi pengembalian peralatan, sistem informasi akuntansi pembelian peralatan tunai, sistem informasi akuntansi pembelian peralatan kredit, sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan, sistem informasi akuntansi penerimaan kas, dan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas.

### a. Sistem Informasi Akuntansi Penyewaan Tunai

Bagian Administrasi menerima pesanan penyewaan dari pelanggan, lalu bagian ini membuat bon pesanan dan bon kiriman yang keduanya terdiri atas tiga rangkap, serta membuat dua rangkap kuitansi sebagai bukti penerimaan uang. Rangkap kedua dari kuitansi diserahkan kepada pelanggan. Rangkap pertama dari bon pesanan dan bon kiriman serta rangkap pertama kuitansi diserahkan ke bagian Keuangan dan Akuntansi sebagai bukti dokumen untuk mencatat pendapatan sewa pada Jurnal dan posting ke Buku Besar yang nantinya akan menghasilkan keluaran/*output* berupa laporan keuangan. Rangkap kedua dari bon pesanan dan bon kiriman diserahkan kepada bagian Gudang yang nantinya disimpan sebagai arsip bagian Gudang, lalu bagian ini menyiapkan peralatan yang disewa. Setelah peralatan siap, Bagian Lapangan mengantar dan memasang peralatan di tempat pelanggan. Rangkap ketiga dari bon pesanan dan

kiriman diserahkan kepada pelanggan oleh Bagian Lapangan setelah peralatan selesai dipasang dan siap untuk digunakan.

### b. Sistem Informasi Akuntansi Penyewaan Kredit

Bagian Administrasi menerima pesanan penyewaan dari pelanggan secara kredit, lalu bagian ini mengecek data pelanggan dan kartu piutang sebagai pertimbangan pemberian kredit. Jika pelanggan tersebut merupakan pelanggan lama, maka penyewaan kredit disetujui dengan syarat menggunakan DP dan sisa pembayaran dapat dilakukan setelah acara selesai. Namun, jika pelanggan tersebut merupakan pelanggan baru, maka penyewaan secara kredit ditolak dan diharuskan melakukan pembayaran tunai. Kemudian, saat penyewaan kredit disetujui, bagian Administrasi membuat bon pesanan dan bon kiriman yang keduanya terdiri atas tiga rangkap, dan membuat nota/kuitansi atas pembayaran DP yang terdiri atas dua rangkap. Rangkap pertama dari bon pesanan dan bon kiriman diserahkan ke bagian Keuangan dan Akuntansi sebagai bukti dokumen untuk mencatat piutang pada kartu piutang. Rangkap pertama nota/kuitansi diserahkan ke bagian Keuangan dan Akuntansi untuk disimpan sebagai bukti dokumen yang dicatat pada Jurnal sebagai pendapatan dan melakukan posting ke Buku Besar yang nantinya akan menghasilkan keluaran/*output* berupa laporan keuangan. Rangkap kedua nota/kuitansi diserahkan kepada pelanggan. Rangkap kedua dari bon pesanan dan bon kiriman diserahkan kepada bagian Gudang yang nantinya disimpan sebagai arsip bagian Gudang, lalu bagian ini menyiapkan peralatan yang disewa. Setelah peralatan siap, Bagian Lapangan mengantar dan memasang peralatan di tempat pelanggan. Rangkap ketiga dari bon pesanan dan kiriman diserahkan kepada pelanggan oleh Bagian Lapangan setelah peralatan selesai dipasang dan siap untuk digunakan. Setelah dua sampai tiga minggu dari tanggal jatuh tempo piutang dan tidak ada pembayaran piutang oleh pelanggan, maka bagian Keuangan dan Akuntansi membuat surat tagihan untuk pelanggan disertai dengan bon pesanan.

### c. Sistem Informasi Akuntansi Pengembalian Peralatan

Bagian Administrasi mengecek tanggal pengembalian peralatan yang disewa oleh pelanggan, kemudian bagian ini membuat bon ambilan yang terdiri atas tiga rangkap. Rangkap pertama disimpan sebagai arsip di bagian Administrasi. Bagian Lapangan membongkar atau mengambil peralatan yang telah selesai digunakan oleh pelanggan, lalu mengecek kembali kelengkapan peralatan dan memberikan rangkap ketiga dari bon ambilan kepada pelanggan. Setelah barang sampai di gudang, bagian Gudang mengecek kembali kelengkapan peralatan berdasarkan rangkap ketiga dari bon ambilan dan bon tersebut menjadi arsip bagian Gudang.

### d. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Peralatan Tunai

Bagian Gudang melakukan pengecekan peralatan yang telah rusak/hilang di gudang dan juga peralatan rusak/hilang yang disebabkan oleh pelanggan, kemudian mencatat dan membuat daftar peralatan yang akan dibeli. Daftar tersebut diserahkan kepada bagian Administrasi untuk dibuatkan surat pemesanan peralatan kepada vendor. Bagian

Administrasi meminta otorisasi/persetujuan pimpinan untuk membeli peralatan secara tunai. Lalu, bagian ini membuat surat permintaan pembelian yang terdiri atas dua rangkap. Rangkap pertama dikirim ke vendor dan rangkap kedua diserahkan ke bagian Keuangan dan Akuntansi sebagai bukti dokumen untuk mencatat pembelian peralatan di Jurnal dan melakukan posting ke Buku Besar yang nantinya akan menghasilkan keluaran/output berupa laporan keuangan. Bagian gudang menerima peralatan baru dari vendor bersama dengan tanda terima peralatan. Kemudian bagian Gudang mengecek peralatan baru dan mencatatnya di daftar peralatan yang nantinya akan menghasilkan Laporan Peralatan. Dokumen bukti tanda terima diserahkan ke bagian Keuangan dan Akuntansi yang kemudian disimpan bersama surat permintaan pembelian sebagai arsip.

#### e. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Peralatan Kredit

Bagian Gudang melakukan pengecekan peralatan yang telah rusak di gudang dan juga peralatan rusak yang disebabkan oleh pelanggan, kemudian membuat daftar peralatan yang akan dibeli. Daftar tersebut diserahkan kepada bagian Administrasi untuk dibuatkan surat pemesanan peralatan kepada vendor. Bagian Administrasi meminta otorisasi/persetujuan pimpinan untuk membeli peralatan secara kredit. Lalu, bagian ini membuat surat permintaan pembelian kredit yang terdiri atas dua rangkap. Rangkap pertama dikirim ke vendor dan rangkap kedua diserahkan ke bagian Keuangan dan Akuntansi sebagai bukti dokumen untuk mencatat munculnya pembelian kredit/utang di Jurnal dan melakukan posting ke Buku Besar yang nantinya akan menghasilkan keluaran/output berupa laporan keuangan. Bagian gudang menerima peralatan baru dari vendor bersama dengan tanda terima peralatan dan faktur. Kemudian bagian Gudang mengecek peralatan baru dan mencatatnya di daftar peralatan yang nantinya akan menghasilkan Laporan Peralatan. Dokumen bukti tanda terima dan faktur diserahkan ke bagian Keuangan dan Akuntansi yang kemudian disimpan bersama surat permintaan pembelian kredit sebagai arsip.

#### f. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Bagian Keuangan dan Akuntansi menyiapkan dokumen-dokumen terkait penggajian dan pengupahan, yaitu daftar gaji karyawan kantor untuk membayar gaji bulanan karyawan kantor, kartu absen untuk membayar gaji bagian Gudang, dan bon kiriman sebagai dokumen pengupahan bagi bagian Lapangan. Kemudian bagian Keuangan dan Akuntansi membuat slip gaji dan upah untuk karyawan kantor, bagian Gudang, dan bagian Lapangan yang masing-masing terdiri atas dua rangkap. Rangkap pertama disimpan sebagai dokumen bukti pencatatan pada Jurnal dan melakukan posting ke Buku Besar yang nantinya akan menghasilkan keluaran/output berupa laporan keuangan. Rangkap kedua diserahkan ke masing-masing karyawan bersamaan pembayaran gaji dan upah sebagai bukti jika gaji dan upah telah diterima.

#### g. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang, yaitu Bagian Keuangan dan Akuntansi menerima uang dari

pelanggan atas penagihan piutang. Kemudian bagian ini membuat nota/kuitansi sebagai tanda terima uang dari pelanggan yang terdiri atas dua rangkap. Rangkap pertama disimpan sebagai dokumen bukti untuk pencatatan pada Jurnal dan melakukan posting ke Buku Besar yang nantinya akan menghasilkan keluaran/output berupa laporan keuangan. Rangkap kedua diserahkan kepada pelanggan. Selanjutnya, bagian Keuangan dan Akuntansi menyetor uang tersebut ke bank dan mendapat bukti setor dari bank. Bukti setor dan nota/kuitansi tersebut disimpan sebagai arsip.

#### h. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

- Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas untuk biaya operasional kantor dan biaya umum, yaitu Bagian Keuangan dan Akuntansi mengeluarkan uang untuk membayar biaya operasional kantor dan biaya umum, seperti biaya listrik, air, telepon, dan sebagainya. Kemudian bagian ini membayar semua biaya ke instansi terkait dan mendapatkan bukti pembayaran sebagai dokumen bukti telah melakukan pembayaran. Dokumen tersebut sebagai dokumen bukti untuk pencatatan pada jurnal dan disimpan sebagai arsip, kemudian melakukan posting ke Buku Besar yang nantinya akan menghasilkan keluaran/output berupa laporan keuangan.

- Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas untuk pembayaran utang atas pembelian peralatan kredit, yaitu Bagian Keuangan dan Akuntansi mengecek tanggal jatuh tempo faktur dari vendor atas pembelian peralatan secara kredit. Kemudian, meminta otorisasi/persetujuan pimpinan untuk membayar utang atas pembelian peralatan secara kredit. Selanjutnya, bagian Keuangan dan Akuntansi mentransfer uang ke vendor melalui bank sebagai pelunasan utang dan menerima bukti transfer yang digunakan sebagai dokumen bukti untuk pencatatan pada Jurnal dan melakukan posting ke Buku Besar yang nantinya akan menghasilkan keluaran/output berupa laporan keuangan. Bukti transfer tersebut disimpan sebagai arsip.

#### Proses Penyusunan Laporan Keuangan Linggarjati Baru

Proses pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan di Linggarjati Baru masih menggunakan proses manual. Media yang digunakan dalam pencatatan adalah buku berukuran 8,5 inci x 14 inci dan alat-alat tulis seperti bolpoin, penghapus bolpoin, dan penggaris. Pencatatan transaksi pada Jurnal Umum berdasarkan pada bukti transaksi. Bagian Keuangan dan Akuntansi mencatat komponen-komponen untuk mengisi Jurnal Umum berupa pencatatan tanggal transaksi, pencatatan nama akun, pencatatan nominal transaksi pada posisi Debit dan Kredit, serta pencatatan bukti transaksi. Proses selanjutnya yaitu bagian Keuangan dan Akuntansi melakukan posting akun-akun ke Buku Besar untuk mengetahui setiap Saldo dari masing-masing akun. Pencatatan komponen-komponen yang menyusun tabel Buku Besar, yaitu pencatatan tanggal, pencatatan keterangan, pencatatan nominal uang pada posisi Debit atau Kredit, serta pencatatan saldo nominal uang pada posisi Debit atau Kredit. Proses ini juga dilakukan secara

manual di buku berukuran 8,5 inci x 14 inci yang berbeda dari buku Jurnal Umum. Perhitungan saldo di Buku Besar dilakukan secara manual menggunakan kalkulator. Saldo dari masing-masing akun dipindah secara manual ke Neraca Saldo guna penyusunan laporan keuangan.

Proses penyusunan laporan keuangan dilakukan melalui penggunaan program aplikasi Microsoft Excel. Laporan keuangan yang disusun adalah Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca (Laporan Posisi Keuangan). Bagian Keuangan dan Akuntansi meng-*input* satu per satu data saldo dari Neraca Saldo ke program aplikasi Microsoft Excel secara manual. Data disusun dengan rapi untuk membentuk tampilan laporan keuangan. Nominal uang pada ketiga laporan tersebut dihitung menggunakan fasilitas *function* seperti **SUM** pada Microsoft Excel. Bagian Keuangan dan Akuntansi mencetak dan melaporkan laporan keuangan kepada Pimpinan setiap priode tiga bulan. Pimpinan menggunakan laporan keuangan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan-keputusan terkait bisnis Linggarjati Baru.

## Pembahasan

### Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Perbaikan sistem informasi akuntansi guna menghasilkan informasi yang berkualitas merupakan hal yang sangat penting dan menjadi prioritas utama. Masalah-masalah yang timbul akibat sistem lama yang masih terus diterapkan dapat mengakibatkan kerugian yang berkelanjutan bagi perusahaan. Oleh karena itu, pengembangan sistem menjadi perlu dilakukan.

Masalah utama terkait sistem yang muncul pada Linggarjati Baru terletak pada penggunaan sistem informasi akuntansi manual dalam pencatatan transaksi pada Jurnal, posting ke Buku Besar, dan pembuatan laporan keuangan yang melibatkan pihak-pihak yang terkait dalam pencatatan transaksi dan penerima laporan yaitu bagian Keuangan dan Akuntansi serta Pimpinan.

Menurut hasil wawancara dengan bagian Keuangan dan Akuntansi serta Pimpinan perusahaan, masalah-masalah tersebut intensitas terjadinya tidak selalu muncul setiap saat. Namun jika masalah-masalah tersebut dibiarkan begitu saja, Pimpinan Linggarjati Baru mengkhawatirkan potensi munculnya kerugian yang tidak terlihat atau tidak diketahui karena kesalahan yang timbul dari sistem informasi akuntansi manual.

Penggunaan sistem informasi akuntansi manual dalam pencatatan transaksi pada Jurnal, posting ke Buku Besar, dan pembuatan laporan keuangan mengakibatkan Bagian Keuangan dan Akuntansi mengalami terjadi kesalahan-kesalahan karena faktor manusia (*human error*), seperti lupa mencatat transaksi, kesalahan pencatatan transaksi, nominal rupiah, tanggal transaksi, nomor bon, dan lainnya.

Penerimaan laporan keuangan yang tidak tepat waktu dan keakuratan laporan keuangan diragukan karena potensi

timbulnya kesalahan pada pencatatan manual sangat besar mengakibatkan Pimpinan tidak dapat segera mengambil keputusan-keputusan untuk proses bisnis perusahaan

Rekomendasi yang diberikan oleh penulis terkait masalah-masalah yang timbul akibat sistem informasi akuntansi manual di Linggarjati Baru, yaitu sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk mendukung penyusunan laporan keuangan melalui penggunaan *database management system* dengan Microsoft Access 2007, sehingga mengurangi terjadinya kesalahan-kesalahan pencatatan yang diakibatkan oleh faktor manusiaserta keputusan-keputusan yang penting dapat segera diambil oleh Pimpinan karena pemrosesan data menjadi *output* berupa laporan keuangan lebih cepat dan akurat.

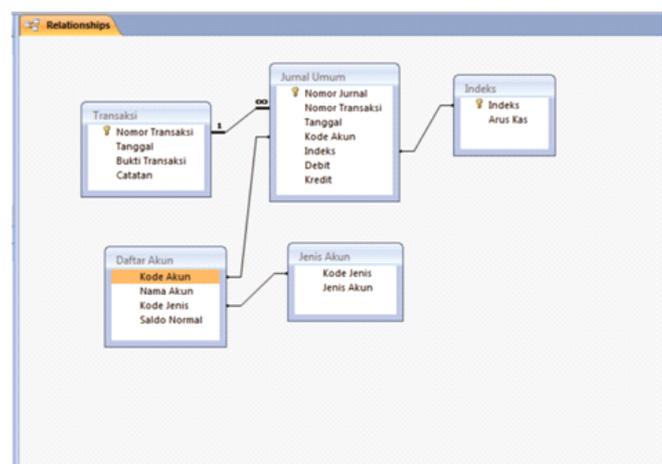
### Desain SIA Berbasis Komputer untuk Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan melalui Penggunaan DBMS dengan Microsoft Access 2007

#### a. Desain Tabel

Tabel dirancang sebagai suatu database dalam Microsoft Access 2007. Perancangan tabel-tabel tersebut terdiri atas Tabel Jenis Akun, Tabel Daftar Akun, Tabel indeks, Tabel Transaksi, Tabel Jurnal Umum, dan Tabel *Switchboard Items*. Tabel Jenis Akun berisi jenis-jenis akun seperti Aset Lancar, Aset Tetap, Utang Jangka Panjang, Pendapatan Lain-lain, Beban Operasional, dan sebagainya. Tabel Daftar Akun berisi nama-nama akun dan informasi lain yang terkait. Tabel Indeks berisi pengklasifikasian arus kas ke dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Tabel Transaksi berisi komponen-komponen yang mendukung dalam pencatatan transaksi pada Jurnal. Tabel Jurnal Umum berisi *field-field* yang dirancang sebagai tempat pencatatan transaksi yang disebut Jurnal Umum. Tabel *Switchboard Items* berisi *field-field* yang digunakan untuk merancang Form Menu Utama.

#### b. Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD merupakan sebuah teknik grafis yang didesain untuk menggambarkan skema database (Arviantoro, 2011). Relasi antar tabel bekerja dengan mencocokkan data dalam *field* kunci, biasanya berupa *field* yang memiliki nama yang sama pada kedua tabel yang memiliki relasi.



Gambar 1. ERD

Pengguna meng-*input* data berupa suatu transaksi pada Tabel Transaksi. Data tersebut langsung tercatat pada Tabel Jurnal Umum beserta informasi-informasi yang terkait, karena Tabel Transaksi dan Tabel Jurnal Umum memiliki relasi dengan jenis *one to many relationship* (relasi satu ke banyak). Sebuah *record* dalam Tabel Transaksi, dalam relasi satu ke banyak, dapat memiliki banyak *record* yang bersesuaian dalam Tabel Jurnal Umum. Tetapi sebuah *record* dalam Jurnal Umum hanya memiliki sebuah *record* yang bersesuaian dalam Tabel Transaksi. Ketika pengguna membutuhkan data tambahan yang berkaitan dengan transaksi, pengguna dapat mengambilnya dari tabel yang berelasi pada Tabel Jurnal Umum, yaitu Tabel Jenis Akun, Tabel Daftar Akun, dan Tabel Indeks.

### c. Desain Query

Query dirancang untuk mengelompokkan data baru berupa tabel dengan sumber tabel-tabel yang sudah ada sehingga hanya data-data tertentu saja yang akan dimunculkan dalam tabel. Query digunakan untuk melihat, mengubah, dan juga menganalisa data dalam berbagai cara. Query juga dapat digunakan sebagai sumber perancangan record-record pada form dan report. Query-query yang dirancang, yaitu Query Buku Besar; Query Neraca Saldo; Query-query Pendapatan, Query-query Beban, Query-query Laba/Rugi, Query-query Ekuitas, Query-query Liabilitas, Query Aset, dan Query-query Arus Kas.

Query-query Pendapatan menampilkan data-data Pendapatan yang menjadi komponen-komponen dalam penyusunan Laporan/*report* Laba/Rugi. Query-query ini terdiri atas Query Pendapatan Usaha, Query Potongan Harga, Query Pendapatan Usaha Bersih, Query Pendapatan Lain-lain, dan Query Total Pendapatan Lain-lain. Query-query Beban menampilkan data-data Beban yang menjadi komponen-komponen dalam penyusunan Laporan Laba/Rugi. Query-query ini terdiri atas Query Beban Operasional, Query Total Beban Operasional, Query Beban Umum, Query Total Beban Umum, Query Beban Administrasi, dan Query Total Beban Administrasi.

Query-query Laba/Rugi menampilkan data-data yang berhubungan dengan Laba/Rugi yang menjadi komponen-komponen dalam penyusunan Laporan Laba/Rugi. Query-query ini terdiri atas Query Laba/Rugi, Query Laba/Rugi Usaha, dan Query Laba/Rugi Tahun Berjalan. Query-query Ekuitas menampilkan data-data yang berhubungan dengan Ekuitas yang menjadi komponen-komponen dalam penyusunan Laporan Perubahan Ekuitas. Query-query ini terdiri atas Query Modal Awal, Query Prive, dan Query Perubahan Ekuitas. Query-query Liabilitas menampilkan data-data Liabilitas yang menjadi komponen-komponen dalam penyusunan Laporan Posisi Keuangan atau Laporan Neraca. Query-query ini terdiri atas Query Utang Jangka Panjang, Query Liabilitas, dan Query Total Liabilitas dan Ekuitas. Query-query Arus Kas menampilkan data-data aliran Kas pada suatu periode akuntansi. Query-query Arus Kas terdiri atas Query Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Query Arus Kas dari Aktivitas Investasi, dan Query Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan.

### d. Desain Form

Form dirancang untuk mempermudah pengguna memasukkan data pada tabel, menampilkan data, mencari data, memperbaiki data dan mencetaknya. Form-form yang dirancang, yaitu Form Jenis Akun, Form Daftar Akun, Form Transaksi, Form Akun, Form Menu Utama, dan Form *Password*.

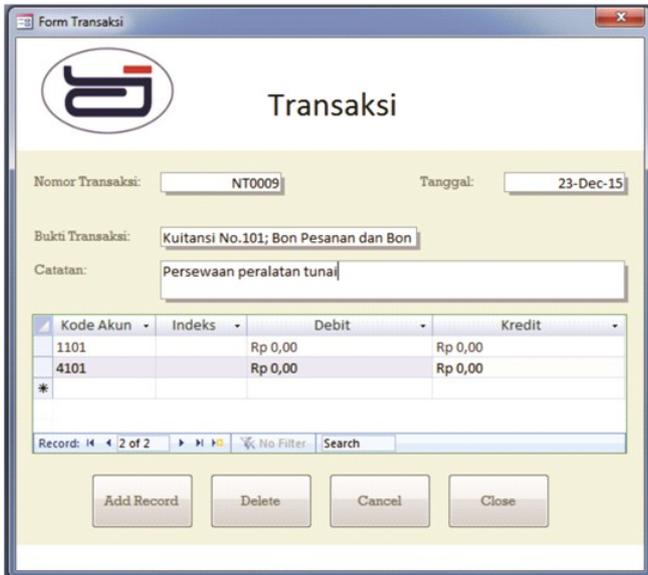
Form Jenis Akun membantu pengguna untuk menambahkan jenis akun yang tidak ada pada database Tabel Jenis Akun.

Gambar 2. Form Jenis Akun

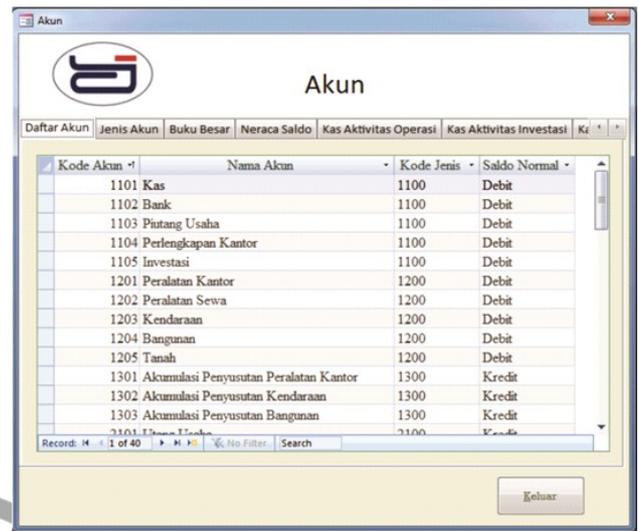
Form Daftar Akun membantu pengguna untuk menambahkan akun-akun yang tidak ada pada database Tabel Daftar Akun.

Gambar 3. Form Daftar Akun

Form Transaksi membantu pengguna untuk meng-*input* data transaksi pada Jurnal Umum.



Gambar 4. Form Transaksi



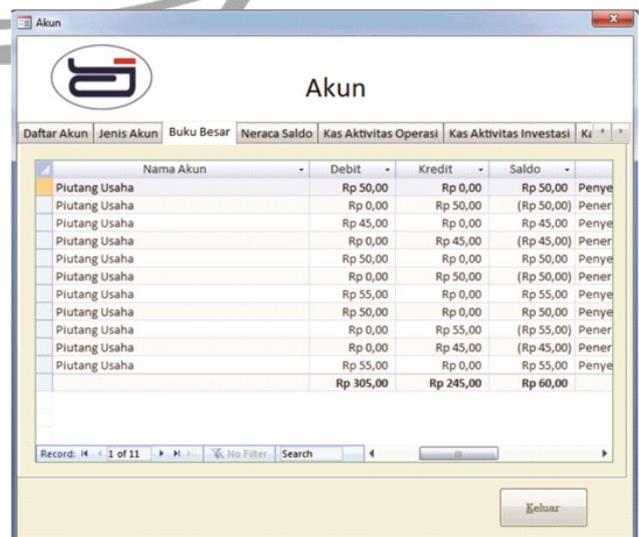
Gambar 5. Form Akun subform Daftar Akun

Form ini membantu pengguna untuk memeriksa akun-akun dan juga saldo pada Tabel Daftar Akun, Tabel Jenis Akun, Query Buku Besar, Query Neraca Saldo, Query Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Query Arus Kas dari Aktivitas Investasi, dan Query Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan, sehingga pengguna tidak perlu membuka langsung sumber database Tabel Daftar Akun, Tabel Jenis Akun, Query Buku Besar, Query Neraca Saldo, dan Query Arus Kas.

Subform Daftar Akun memberi informasi mengenai akun-akun yang terdapat pada Tabel Daftar Akun. Subform Jenis Akun memberi informasi mengenai kelompok/jenis akun yang terdapat pada Tabel Jenis Akun. Subform Neraca Saldo memberi informasi mengenai saldo pada setiap akun. Subform Buku Besar memberi informasi mengenai pengelompokan transaksi-transaksi pada Jurnal menjadi satu akun di Buku Besar. Subform Kas Aktivitas Operasi memberi informasi mengenai arus kas perusahaan dari aktivitas operasi. Subform ini diperoleh dari Query Arus Kas dari Aktivitas Operasi yang menampilkan *field* Kode Akun, *field* Nama Akun, *field* Indeks, *field* Catatan, *field* Debit, *field* Kredit, dan *field* Aktivitas Operasi. Subform Kas Aktivitas Investasi memberi informasi mengenai arus kas perusahaan dari aktivitas investasi. Subform ini diperoleh dari Query Arus Kas dari Aktivitas Investasi yang menampilkan *field* Kode Akun, *field* Nama Akun, *field* Indeks, *field* Catatan, *field* Debit, *field* Kredit, dan *field* Aktivitas Operasi. Subform Kas Aktivitas Pendanaan memberi informasi mengenai arus kas perusahaan dari aktivitas pendanaan. Subform ini diperoleh dari Query Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan yang menampilkan *field* Kode Akun, *field* Nama Akun, *field* Indeks, *field* Catatan, *field* Debit, *field* Kredit, dan *field* Aktivitas Operasi.



Gambar 6. Form Akun subform Jenis Akun



Gambar 7. Form Akun subform Buku Besar

Nama Akun	Saldo Debit	Saldo Kredit	Saldo
Kas	Rp 1.100,00	Rp 785,00	Rp 315,00
Bank	Rp 140,00	Rp 90,00	Rp 50,00
Piutang Usaha	Rp 305,00	Rp 245,00	Rp 60,00
Perlengkapan Kantor	Rp 45,00	Rp 20,00	Rp 25,00
Investasi	Rp 50,00	Rp 0,00	Rp 50,00
Peralatan Sewa	Rp 245,00	Rp 0,00	Rp 245,00
Kendaraan	Rp 130,00	Rp 0,00	Rp 130,00
Bangunan	Rp 80,00	Rp 0,00	Rp 80,00
Tanah	Rp 90,00	Rp 0,00	Rp 90,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	Rp 0,00	Rp 15,00	(Rp 15,00)
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp 0,00	Rp 15,00	(Rp 15,00)
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp 0,00	Rp 15,00	(Rp 15,00)
Utang Usaha	Rp 40,00	Rp 115,00	(Rp 75,00)
Utang Gaji dan Upah	Rp 40,00	Rp 120,00	(Rp 80,00)
<b>Total</b>	<b>Rp 3.065,00</b>	<b>Rp 3.065,00</b>	

Gambar 8. Form Akun subform Neraca Saldo

Catatan	Debit	Kredit	Aktivitas Pendanaan
Setoran Modal berupa Kas	Rp 100,00	Rp 0,00	Rp 100,00
Setoran Modal berupa Kas di Bank	Rp 90,00	Rp 0,00	Rp 90,00
Penerimaan pinjaman dari Bank	Rp 60,00	Rp 0,00	Rp 60,00
Pengambilan pribadi Kas untuk Pimpinan	Rp 0,00	Rp 25,00	(Rp 25,00)
Pengambilan pribadi Kas untuk Pimpinan	Rp 0,00	Rp 10,00	(Rp 10,00)
Pembayaran Utang Bank	Rp 0,00	Rp 20,00	(Rp 20,00)
Pengambilan pribadi Kas untuk Pimpinan	Rp 0,00	Rp 15,00	(Rp 15,00)
Pembayaran Utang Bank	Rp 0,00	Rp 10,00	(Rp 10,00)
<b>Total</b>	<b>Rp 250,00</b>	<b>Rp 80,00</b>	<b>Rp 170,00</b>

Gambar 11. Form Akun subform Kas Aktivitas Pendanaan

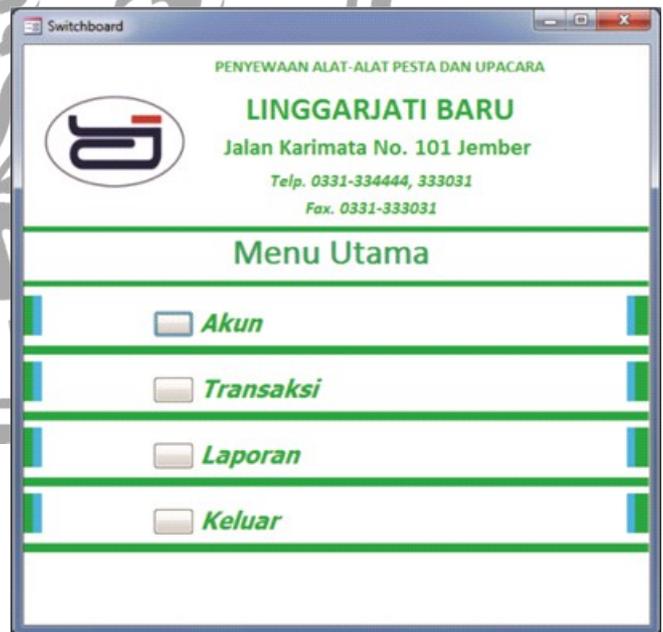
Catatan	Debit	Kredit	Aktivitas Operasi
Pembelian Perlengkapan Kantor	Rp 0,00	Rp 15,00	(Rp 15,00)
Penerimaan Kas dari penyewaan peralatan	Rp 40,00	Rp 0,00	Rp 40,00
Pembayaran iklan perusahaan	Rp 0,00	Rp 10,00	(Rp 10,00)
Penerimaan Kas dari penyewaan peralatan	Rp 40,00	Rp 0,00	Rp 40,00
Penerimaan Kas dari penyewaan peralatan	Rp 45,00	Rp 0,00	Rp 45,00
Pembelian Perlengkapan Kantor	Rp 0,00	Rp 10,00	(Rp 10,00)
Penerimaan Kas dari penggantian barang rusak/?	Rp 20,00	Rp 0,00	Rp 20,00
Penerimaan Kas dari penagihan Piutang	Rp 50,00	Rp 0,00	Rp 50,00
Penerimaan Kas dari penyewaan peralatan	Rp 50,00	Rp 0,00	Rp 50,00
Pengeluaran Kas untuk Transportasi	Rp 0,00	Rp 30,00	(Rp 30,00)
Pembayaran iklan Perusahaan	Rp 0,00	Rp 15,00	(Rp 15,00)
Pembayaran listrik perusahaan	Rp 0,00	Rp 30,00	(Rp 30,00)
Pembayaran air Perusahaan bulan Oktober	Rp 0,00	Rp 20,00	(Rp 20,00)
Pembayaran telepon Perusahaan bulan Oktober	Rp 0,00	Rp 15,00	(Rp 15,00)
<b>Total</b>	<b>Rp 960,00</b>	<b>Rp 630,00</b>	<b>Rp 330,00</b>

Gambar 9. Form Akun subform Kas Aktivitas Operasi

Catatan	Debit	Kredit	Aktivitas Investasi
Penjualan Peralatan Sewa bekas	Rp 30,00	Rp 0,00	Rp 30,00
Pembelian Peralatan Sewa	Rp 0,00	Rp 50,00	(Rp 50,00)
Investasi pada Deposito	Rp 0,00	Rp 50,00	(Rp 50,00)
Pembelian Peralatan Sewa	Rp 0,00	Rp 60,00	(Rp 60,00)
<b>Total</b>	<b>Rp 30,00</b>	<b>Rp 160,00</b>	<b>(Rp 130,00)</b>

Gambar 10. Form Akun subform Kas Aktivitas Investasi

Form Menu Utama membantu dan memfasilitasi pengguna dalam aktivitas penggunaan program aplikasi, seperti memasukkan transaksi ke dalam Jurnal Umum, memeriksa akun-akun dan Saldo di Buku Besar dan Neraca, membuka dan mencetak laporan keuangan, dan juga berbagai aktivitas lainnya. Tujuan dari perancangan Form Menu Utama, yaitu untuk memudahkan navigasi semua objek pada file database yang telah dirancang.



Gambar 12. Form Menu Utama

Form Menu Utama menampilkan submenu-submenu yang terdiri atas submenu Akun, submenu Transaksi, submenu Laporan, dan *botton* Keluar. *Botton* Keluar memerintahkan program aplikasi untuk keluar dari program yang sedang berjalan pada Microsoft Access 2007. Pengguna dapat mengklik kotak *botton* yang terletak di sebelah kiri tulisan pada masing-masing submenu untuk membuka submenu-submenu tersebut.

**Gambar 13.** Form Menu Utama subform Akun

Subform Akun menampilkan pilihan-pilihan dari subform untuk memunculkan form-form yang telah dirancang. Pilihan-pilihan tersebut, yaitu Tambah Akun, membantu pengguna untuk menambahkan akun baru pada database Tabel Daftar Akun; Tambah Jenis Akun, membantu pengguna untuk menambahkan kelompok/jenis akun baru pada database Tabel Jenis Akun; Periksa Akun, membantu pengguna untuk memeriksa akun-akun dan saldo pada form Akun; Dan *botton* Kembali, membantu pengguna untuk kembali ke Menu Utama.

**Gambar 15.** Form Menu Utama Subform Laporan

Subform Laporan menampilkan pilihan-pilihan untuk melihat laporan keuangan yang terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Jurnal Umum. *Botton* Kembali membantu pengguna untuk kembali ke Menu Utama.

Form *Password* dirancang untuk membatasi penggunaan dan pengelolaan database hanya untuk pengguna tertentu saja.

**Gambar 14.** Form Menu Utama subform Transaksi

Subform Transaksi menampilkan pilihan Masukkan Transaksi dan *botton* Kembali. Pilihan Masukkan Transaksi membantu pengguna untuk meng-*input* transaksi-transaksi ke dalam Jurnal Umum. *Botton* Kembali membantu pengguna untuk kembali ke Menu Utama.

**Gambar 16.** Form *Password*

#### d. Desain Report

Report dirancang untuk memudahkan pengguna membuat dan memperoleh informasi berupa laporan keuangan yang efektif dan efisien dengan tampilan yang profesional. Report-report yang dirancang terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Perubahan Ekuitas, serta sebagai tambahan *output* bagi Pimpinan maka didesain juga Laporan Jurnal Umum.

LINGGARJATI BARU	
Laporan Posisi Keuangan	
31 Desember 2015	
<b>Aset</b>	
Kas	Rp 315,00
Bank	Rp 50,00
Piutang Usaha	Rp 60,00
Perlengkapan Kantor	Rp 25,00
Investasi	Rp 50,00
Peralatan Sewa	Rp 245,00
Kendaraan	Rp 130,00
Bangunan	Rp 80,00
Tanah	Rp 90,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	(Rp 15,00)
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	(Rp 15,00)
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(Rp 15,00)
<b>Jumlah Aset</b>	<b>1000</b>
<b>Liabilitas</b>	
Utang Usaha	Rp 75,00
Utang Gaji dan Upah	Rp 80,00
Utang Bank	Rp 30,00
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>185</b>
<b>Ekuitas</b>	
Modal	Rp 815,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>815</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>Rp 1.000,00</b>

Gambar 17. Laporan Posisi Keuangan

LINGGARJATI BARU	
Laporan Laba Rugi	
Untuk Periode 1 Oktober sampai 31 Desember 2015	
<b>Pendapatan Usaha</b>	
Pendapatan Jasa Sewa	Rp 930,00
Potongan Harga	Rp 25,00
<b>Pendapatan Usaha Bersih</b>	<b>Rp 905,00</b>
<b>Beban-Beban Usaha</b>	
<b>Beban Operasional</b>	
Beban Gaji dan Upah	Rp 120,00
Beban Transportasi	Rp 80,00
Beban Perawatan Peralatan	Rp 25,00
Beban Perawatan Kendaraan	Rp 35,00
Beban Perlengkapan Kantor	Rp 20,00
Beban Promosi	Rp 60,00
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Rp 15,00
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 10,00
Beban Penyusutan Bangunan	Rp 15,00
<b>Total Beban Operasional</b>	<b>Rp 380,00</b>
<b>Beban Umum</b>	
Beban Listrik	Rp 85,00
Beban Air	Rp 65,00
Beban Telepon	Rp 50,00
Beban Lain-lain	Rp 50,00
<b>Total Beban Umum</b>	<b>Rp 250,00</b>
<b>Labarugi Usaha</b>	<b>Rp 275,00</b>
<b>Pendapatan Di Luar Usaha</b>	
Pendapatan Jasa Giro	Rp 40,00
Pendapatan Bunga Deposito	Rp 10,00
Pendapatan dari Penggantian Barang Rusak	Rp 65,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan Bekas	Rp 30,00
<b>Total Pendapatan Di Luar Usaha</b>	<b>Rp 145,00</b>
<b>Beban Di Luar Usaha</b>	
Beban Bunga	Rp 25,00
Beban Administrasi Bank	Rp 15,00
Beban Pajak	Rp 25,00
<b>Total Beban Di Luar Usaha</b>	<b>Rp 65,00</b>
<b>Labarugi Tahun Berjalan</b>	<b>Rp 355,00</b>

Gambar 18. Laporan Laba Rugi

LINGGARJATI BARU	
Laporan Perubahan Ekuitas	
Untuk Periode 1 Oktober sampai 31 Desember 2015	
Modal, 1 Oktober 2015	Rp 510,00
Labarugi Tahun Berjalan	Rp 355,00
Prive	Rp 50,00
<b>Penambahan/Pengurangan Modal</b>	<b>Rp 305,00</b>
<b>Modal, 31 Desember 2015</b>	<b>Rp 815,00</b>

Gambar 19. Laporan Perubahan Ekuitas

LINGGARJATI BARU		Jurnal Umum					
Nomor Jurnal	Tanggal	Nomor Transaksi	Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit	Catatan
39	10-1-2015	NT000	1101	Kas	Rp 100,00	Rp 0,00	Setoran Modal berupa Kas
40	10-1-2015	NT000	3100	Modal	Rp 0,00	Rp 100,00	Setoran Modal berupa Kas
41	10-1-2015	NT001	1102	Bank	Rp 90,00	Rp 0,00	Setoran Modal berupa Kas di Bank
42	10-1-2015	NT001	3100	Modal	Rp 0,00	Rp 90,00	Setoran Modal berupa Kas di Bank
43	10-1-2015	NT002	1202	Peralatan Sewa	Rp 80,00	Rp 0,00	Setoran Modal berupa Peralatan Sewa
44	10-1-2015	NT002	3100	Modal	Rp 0,00	Rp 80,00	Setoran Modal berupa Peralatan Sewa
45	10-1-2015	NT003	1205	Tanah	Rp 90,00	Rp 0,00	Setoran Modal berupa Tanah
46	10-1-2015	NT003	3100	Modal	Rp 0,00	Rp 90,00	Setoran Modal berupa Tanah

Gambar 20. Laporan Jurnal Umum

## Kesimpulan dan Keterbatasan

### Kesimpulan

Desain sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk mendukung penyusunan laporan keuangan pada penelitian ini menggunakan program aplikasi *database management system* (DBMS) yang berorientasi pada satu atau sedikit pengguna/pemakai, yaitu program aplikasi Microsoft Access 2007. Hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh penulis dapat disimpulkan sebagai berikut:

Sistem informasi akuntansi di Linggarjati Baru meliputi sistem informasi akuntansi penyewaan tunai, sistem informasi akuntansi penyewaan kredit, sistem informasi akuntansi pengembalian peralatan, sistem informasi akuntansi pembelian peralatan tunai, sistem informasi akuntansi pembelian peralatan kredit, sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan, sistem informasi akuntansi penerimaan kas, sistem informasi akuntansi pengeluaran kas untuk biaya operasional kantor dan biaya umum, dan Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas untuk pembayaran utang atas pembelian peralatan kredit.

Desain sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk mendukung penyusunan laporan keuangan melalui penggunaan DBMS, meliputi desain tabel, pembuatan relasi antar tabel, desain query, desain form, dan desain report.

Tabel dirancang sebagai suatu database dalam Microsoft Access 2007. DBMS relasional menghubungkan tabel-tabel yang telah dirancang melalui pendefinisian relasi antar tabel.

Hal ini bertujuan memberi perintah pada program aplikasi supaya data-data menjadi satu-kesatuan atau saling berhubungan. Query dirancang untuk mengelompokkan data baru berupa tabel dengan sumber tabel-tabel yang sudah ada sehingga hanya data-data tertentu saja yang akan dimunculkan dalam tabel. Form dirancang untuk mempermudah pengguna memasukkan data pada tabel, menampilkan data, mencari data, memperbaiki data dan mencetaknya. Report dirancang untuk memudahkan pengguna membuat dan memperoleh informasi berupa laporan keuangan yang efektif dan efisien dengan tampilan yang profesional.

### Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini tidak mengimplementasikan hasil desain program aplikasi Microsoft Access 2007 pada objek penelitian, sehingga nilai efektifitas dan efisiensi dari hasil desain program aplikasi ini masih belum diketahui. Penelitian berikutnya dapat menerapkan/mengimplementasikan program aplikasi yang telah dirancang ini pada objek penelitian ataupun pada objek penelitian lain, yang bertujuan untuk mengetahui nilai efektifitas dan efisiensi dari program aplikasi yang telah dirancang.
2. Penelitian ini tidak merancang Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan karena keterbatasan pengetahuan dan informasi mengenai perancangan Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan menggunakan program aplikasi Microsoft Access 2007. Namun, peneliti telah merancang Query-query Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, dan Aktivitas Pendanaan sebagai alternatif lain, sehingga pengguna masih dapat mengetahui aliran kas pada suatu periode akuntansi meskipun tidak ada Laporan Arus Kas. Penelitian ini tidak merancang pemisahan level *password* berdasarkan identitas pengguna yang berhak mengakses program aplikasi ini. Penelitian berikutnya dapat merancang merancang Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan sebagai pelengkap dari isi laporan keuangan. Penelitian berikutnya juga dapat merancang pemisahan level *password* berdasarkan identitas pengguna yang berhak mengakses program aplikasi.
3. Penelitian ini tidak merancang sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk menghubungkan semua pemrosesan data menjadi satu dalam suatu program aplikasi pada bagian Administrasi, bagian Keuangan dan Akuntansi, Bagian Gudang, dan Bagian Lapangan di Linggarjati Baru. Penelitian berikutnya dapat merancang sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk menghubungkan semua pemrosesan data menjadi satu dalam suatu program aplikasi pada bagian Administrasi, bagian Keuangan dan Akuntansi, Bagian Gudang, dan Bagian Lapangan di Linggarjati Baru.

- Hall. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi. Buku satu*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro dan Supomo. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi pertama*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Laman online Wikipedia. 2015. *Microsoft Access*. (Diakses pada tanggal 28 September 2015, [https://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft\\_Access](https://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft_Access)).
- Laman online Wikipedia. 2015. *Sistem Manajemen Basis Data*. (Diakses pada tanggal 28 September 2015, [https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem\\_manajemen\\_basis\\_data](https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_manajemen_basis_data)).
- Miles, M. B. & Huberman, A. M. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode Baru*. Jakarta: UI Perss.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jalarta: Salemba Empat.
- Nababan, J. M. 2010. *Implementasi Basis Data Relasioanal dalam RDBMS Microsoft Access*. Tugas Pemrograman Visual: Universitas Sriwijaya.
- Rama, D. V. & Jones, F. L. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi. Buku satu*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B. & Steinbart, P. J. 2009. *Accounting Information System*. Upper Saddle River: Prentice Hall.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triandi dan Prabowo, A. 2008. *Penerapan Database Persediaan dan Data Pasien Berbasis Microsoft Access dalam Rangka Meningkatkan Efisiensi Operasi pada Puskesmas Sukaharja*. Jurnal Ilmiah Kesatuan Nomor 1 Volume 10.
- Wilkinson. 1996. *Sistem Akuntansi dan Informasi. Edisi ketiga. Jilid ketiga*. Jakarta: Binarupa Aksara.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar dan Hopwood. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi. Buku satu*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bodnar & Hopwood. 2001. *Accounting Information System. Eighth edition. International edition*. New Jersey: Prentice Hall.